



ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR

Indra kurniawan¹, M. Zabeta^{2(*)}
STKIP Muhammadiyah Oku Timur, Indonesia¹²
Indrabenk96@gmail.com¹, mewazabeta@gmail.com²

Received: 16 Maret 2025
Revised: 19 Maret 2025
Accepted: 20 Maret 2025

Abstract

Pemanfaatan media pembelajaran digital semakin berkembang dalam dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran dan PowerPoint, dalam proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pemanfaatan media digital berperan penting dalam meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Video pembelajaran lebih efektif dibandingkan metode ceramah karena menyajikan materi secara visual dan auditif yang menarik. PowerPoint juga berpartisipasi dalam menyusun materi secara sistematis dan interaktif. Namun, efektivitas penerapannya masih dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi serta ketersediaan infrastruktur di sekolah. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan akses internet dan perangkat yang tidak merata di kalangan siswa. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru yang berkelanjutan serta peningkatan sarana dan prasarana pendukung agar pemanfaatan media digital dalam pembelajaran dapat lebih optimal.

Keywords: Media Pembelajaran Digital; Video Pembelajaran; Powerpoint; Keterlibatan Siswa; Efektivitas Pembelajaran

(*) Corresponding Author: Zabeta, mewazabeta@gmail.com

How to Cite: Kurniawan, I. & Zabeta, M. (2025). ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL PADA SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 258-267.

INTRODUCTION

Digitalisasi pendidikan kini menjadi hal yang tidak dapat dihindari, terutama setelah pandemi COVID-19 yang mengharuskan banyak lembaga pendidikan beradaptasi dengan model pembelajaran jarak jauh. Perubahan dari pembelajaran konvensional ke pembelajaran digital sehingga menghadirkan tantangan baru sekaligus membuka peluang bagi pendidik dan siswa (Agaltsova & Milyaeva, 2021). Pembelajaran digital juga perlu dilakukan secara interaktif agar bisa mengikuti perkembangan peradaban saat ini. Media digital interaktif berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar dengan menyajikan materi secara lebih menarik dan interaktif (Chusna et al., 2024). Teknologi ini mendukung berbagai gaya belajar serta memungkinkan personalisasi pengalaman belajar, yang sangat bermanfaat bagi peserta didik muda (Simorangkir et al., 2024).

Salah satu kendala utama dalam penggunaan media pembelajaran digital adalah keterbatasan infrastruktur teknologi dan ketimpangan akses di kalangan siswa (Felix & Bernanda, 2025). Perbedaan ini dapat menghambat efektivitas pemanfaatan alat digital

dalam dunia pendidikan (Ifliadi et al., 2024). Banyak pendidik masih menghadapi keterbatasan dalam keterampilan dan pelatihan yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan media digital secara optimal dalam proses pembelajaran, kurangnya kompetensi ini dapat menjadi hambatan dalam pemanfaatan teknologi secara efektif, sehingga potensi penuh dari alat pembelajaran digital tidak dapat dimaksimalkan (Chusna et al., 2024). Akibatnya, inovasi dalam pengajaran berbasis digital mungkin tidak berjalan sesuai harapan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa di dalam kelas (Ifliadi et al., 2024). Oleh karena itu, pelatihan yang berkelanjutan dan dukungan bagi pendidik menjadi faktor krusial dalam memastikan keberhasilan integrasi teknologi dalam dunia pendidikan. Di beberapa daerah, faktor seperti tingginya biaya akses internet dan berbagai kendala teknis dapat menjadi penghalang dalam pemanfaatan media digital secara maksimal (Loglo & Richter, 2023). Salah satunya di SD N 01 Jayamulya yang merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di wilayah pedesaan, menghadapi berbagai hambatan dalam pengimplementasian media pembelajaran digital. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang dapat menggali sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran digital, seperti video pembelajaran dan PowerPoint, dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Dalam pendidikan dasar, pemanfaatan media pembelajaran digital perlu dieksplorasi lebih lanjut untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kuis dan platform interaktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Budiarto & Jazuli, 2021). Namun, penelitian mengenai penerapan media pembelajaran digital di wilayah pedesaan khususnya pemanfaatan pembelajaran digital interaktif seperti penggunaan video pembelajaran dan powerpoint masih terbatas dilakukan karena terbatasnya infrastruktur, sehingga studi ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam kajian mengenai penggunaan media pembelajaran digital. Penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran digital sudah banyak dilakukan, namun sebagian besar berfokus pada lingkungan pendidikan di daerah perkotaan yang memiliki akses lebih baik terhadap teknologi. Sedangkan penelitian ini dilakukan di wilayah pedesaan dengan penerapan dua jenis media digital, yaitu video pembelajaran dan PowerPoint, serta menganalisis dampaknya terhadap motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Kemudian selain mengeksplorasi keberadaan media digital, penelitian ini juga menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa serta mengidentifikasi kendala penerapannya. Hasilnya diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah dan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis digital yang lebih efektif dan relevan dengan kebijakan pendidikan saat ini. Selain itu juga, pendekatan ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai strategi terbaik dalam mengoptimalkan pemanfaatan media digital di lingkungan dengan keterbatasan teknologi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran dan PowerPoint, dalam proses pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya. Analisis ini mencakup sejauh mana efektivitas penggunaan media tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasinya di lingkungan sekolah dasar, khususnya di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi.

METHODS

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Menurut Sugiyono (2017), metode kualitatif digunakan untuk meneliti suatu fenomena dalam kondisi alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan deskriptif-analitis bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pemanfaatan media pembelajaran digital dalam pembelajaran serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis penggunaan video pembelajaran dan PowerPoint dalam meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya, yang berlokasi di wilayah pedesaan dengan akses terbatas terhadap teknologi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan tujuan penelitian, yaitu memahami bagaimana media pembelajaran digital dapat diimplementasikan di lingkungan dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Subjek penelitian terdiri dari satu guru dan 25 siswa kelas V, yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Guru yang dipilih memiliki pengalaman dalam menerapkan media digital dalam pembelajaran, sedangkan siswa yang menjadi partisipan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal akses terhadap teknologi. Pemilihan subjek ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif mengenai implementasi dan efektivitas media digital dalam pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu: (1) Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan media pembelajaran digital. Panduan wawancara telah disusun sebelumnya untuk memastikan data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. (2) Observasi dilakukan dengan metode partisipatif pasif, di mana peneliti hadir dalam kegiatan pembelajaran tanpa terlibat langsung dalam prosesnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana video pembelajaran dan PowerPoint digunakan dalam kelas serta bagaimana siswa merespons media tersebut. (3) Dokumentasi meliputi pengumpulan bahan ajar digital yang digunakan dalam pembelajaran, seperti materi PowerPoint dan video pembelajaran, serta pencatatan kebijakan sekolah terkait penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Penelitian ini menerapkan metode analisis tematik Braun & Clarke, (2006) untuk mengidentifikasi pola atau tema utama dalam data kualitatif. Selain itu, pendekatan analisis data juga mengacu pada model Miles & Huberman (1994), yang terdiri dari tiga tahap utama: (1) Reduksi Data, yakni proses penyaringan dan penyederhanaan data agar lebih relevan dengan fokus penelitian; (2) Penyajian Data, di mana data disusun dalam bentuk naratif atau visual seperti tabel dan diagram untuk mendukung analisis lebih lanjut; serta (3) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yang bertujuan untuk menginterpretasikan data guna memperoleh temuan yang valid sesuai dengan tujuan penelitian.

RESULTS & DISCUSSION

Results

Studi ini dimaksudkan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media pembelajaran digital, seperti video pembelajaran dan PowerPoint, diterapkan dalam

proses belajar di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dengan guru serta siswa untuk memahami efektivitas, tantangan, dan dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Hasil observasi

Observasi dilakukan dalam beberapa pertemuan untuk melihat langsung penerapan media digital dalam kegiatan belajar mengajar. Observasi ini berfokus pada aspek ketersediaan perangkat, penggunaan media oleh guru, respons siswa terhadap pembelajaran digital, interaksi siswa dalam proses pembelajaran, serta kendala yang dihadapi selama implementasi media digital.

Tabel 1.

Hasil observasi		
No	Aspek yang Diamati	Temuan Observasi
1	Ketersediaan Media Digital	Sekolah memiliki proyektor, laptop, dan akses internet untuk mendukung pembelajaran digital. Namun, jumlah perangkat masih terbatas.
2.	Penggunaan Media Digital oleh Guru	Guru menggunakan PowerPoint untuk presentasi dan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep yang lebih kompleks.
3.	Respons Siswa	Siswa lebih antusias saat pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan metode konvensional. Mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi.
4.	Interaksi dengan Media Digital	Sebagian siswa berpartisipasi aktif dalam kuis digital dan diskusi berbasis teknologi, tetapi ada siswa yang masih pasif.
5.	Hambatan dalam Pembelajaran Digital	Beberapa kendala ditemukan, seperti koneksi internet yang tidak stabil dan keterbatasan jumlah perangkat, sehingga siswa harus berbagi dalam menggunakan media digital.

Sumber: Data Primer Penelitian

Dari tabel 1 dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran digital di kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Jaya Mulya sudah berjalan, tetapi masih belum optimal. Meskipun sekolah memiliki fasilitas seperti proyektor dan laptop, jumlahnya masih terbatas, sehingga belum semua siswa dapat secara aktif berpartisipasi dalam pembelajaran digital. Guru telah berusaha mengintegrasikan media digital dalam mengajar, terutama dengan menggunakan PowerPoint untuk penyampaian materi dan video pembelajaran untuk memperjelas konsep yang sulit dipahami melalui teks saja. Namun, penerapannya masih terbatas pada mata pelajaran tertentu dan tidak semua guru merasa nyaman menggunakan teknologi dalam mengajar.

Siswa umumnya menunjukkan respons yang positif terhadap pembelajaran digital, dengan peningkatan minat dan keterlibatan dalam kelas. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi ketika media digital digunakan

tanpa penjelasan langsung dari guru. Selain itu, hambatan teknis seperti koneksi internet yang kurang stabil dan keterbatasan perangkat menjadi kendala utama dalam penerapan pembelajaran digital di sekolah.

Hasil Wawancara

Untuk memahami lebih dalam bagaimana media digital memengaruhi pembelajaran, wawancara dilakukan dengan guru dan siswa. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan langsung mengenai manfaat media digital, tantangan yang dihadapi, serta harapan dan saran dari guru serta siswa dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran digital.

Tabel 2.
 Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban Guru	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang penggunaan media digital dalam pembelajaran?	Media digital membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Namun, masih ada tantangan dalam integrasi dengan kurikulum.	Pembelajaran menggunakan video dan PowerPoint lebih menarik dibandingkan hanya mendengarkan penjelasan guru.
2.	Apa manfaat utama dari media digital dalam pembelajaran?	Membantu menjelaskan konsep sulit dengan lebih mudah melalui ilustrasi visual.	Lebih mudah memahami materi yang dijelaskan dengan video dan gambar.
3.	Apakah terdapat hambatan dalam penggunaan media digital?	Ya, terutama dalam aspek teknis seperti keterbatasan perangkat dan internet yang kurang stabil.	Kadang sulit mengikuti pelajaran jika media digital digunakan tanpa penjelasan guru secara langsung.
4.	Bagaimana perasaan Anda saat menggunakan media digital dalam pembelajaran?	Guru merasa senang tetapi juga harus menyesuaikan metode agar tetap sesuai dengan kurikulum.	Sebagian besar siswa merasa lebih senang dan lebih aktif bertanya dalam pembelajaran digital.
5.	Apa saran untuk meningkatkan efektivitas media digital dalam pembelajaran?	Perlu pelatihan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan dan peningkatan fasilitas sekolah.	Siswa ingin lebih banyak menggunakan media digital, tetapi tetap dengan bimbingan guru agar lebih mudah dipahami.

Sumber: Data Primer Penelitian

Dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa baik guru maupun siswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Guru merasa

bahwa media digital sangat membantu dalam menjelaskan materi yang sulit dengan lebih mudah dan menarik. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan perangkat di sekolah serta kesiapan guru dalam menggunakan teknologi secara optimal. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran digital, terutama karena media seperti video dan PowerPoint membuat materi lebih mudah dipahami. Namun, beberapa siswa mengalami kesulitan ketika media digital digunakan tanpa bimbingan langsung dari guru. Selain itu, tidak semua siswa memiliki perangkat pribadi untuk mengakses materi digital di luar sekolah, yang dapat menjadi kendala dalam pembelajaran mandiri.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar sekolah menyediakan lebih banyak perangkat digital untuk digunakan dalam pembelajaran serta meningkatkan pelatihan bagi guru agar lebih mahir dalam memanfaatkan teknologi pendidikan. Selain itu, kombinasi antara metode digital dan konvensional dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan yang ada, sehingga efektivitas pembelajaran tetap terjaga.

Discussion

Hasil penelitian ini mengatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran dan PowerPoint, memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SD Negeri 01 Jaya Mulya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan selama penelitian menampilkan bahwa siswa lebih fokus dan termotivasi ketika materi disampaikan melalui video pembelajaran dibandingkan dengan metode ceramah konvensional.

Hasil temuan ini senada dengan hasil studi yang dilakukan oleh Rohmah et al., (2024), yang menemukan bahwa penggunaan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran tematik, dapat meningkatkan keterampilan diskusi siswa kelas V di sekolah dasar dengan hasil validasi pada materi memperoleh tingkat kelayakan sebesar 88,34%, media 80,60%, dan aspek bahasa 84,45%. Penggunaan media pembelajaran digital, seperti video pendidikan, kuis interaktif, dan platform online, secara efektif meningkatkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman siswa melalui lingkungan belajar yang interaktif, partisipasi aktif, dan kolaborasi, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di SD Inpres 2 Namaru (Widiastari & Puspita, 2024). Penggunaan media digital dengan metode yang interaktif dan menarik dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Sriwati & Sianturi, 2025; Fadiya & Satianingsih, 2025).

Penggunaan media digital, khususnya video, dalam pembelajaran Bahasa Arab pada anak usia dasar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, membantu pengembangan keterampilan berbahasa secara efektif, serta mendukung pembelajaran mandiri, namun memerlukan pengawasan dan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan seperti ketergantungan teknologi dan kurangnya interaksi langsung (Hadiamsyah et al., 2025). Studi lain oleh Maulani et al., (2022), yang mengungkapkan bahwa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi karena adanya kombinasi elemen visual dan audio yang menarik. Selain itu, PowerPoint digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi dengan lebih sistematis dan terstruktur sehingga pembelajaran digital lebih efektif dilakukan (Awolor & Aboh, 2025). Guru memanfaatkan fitur animasi serta ilustrasi dalam slide presentasi untuk membuat materi lebih mudah dipahami. Hal ini senada dengan studi yang dilakukan oleh Leni (2024) ditemukan bahwa, pemanfaatan

media pembelajaran digital, seperti PowerPoint, terbukti mampu meningkatkan ketertarikan serta pencapaian belajar siswa kelas V di tingkat sekolah dasar, hal ini terbukti dengan rata-rata skor naik dari 53,46 menjadi 84,33, serta seluruh siswa berhasil mencapai kelulusan. Penggunaan media PowerPoint tidak hanya berdampak positif terhadap minat belajar siswa, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Studi lain yang dilakukan oleh Putri & Iskandar (2023) menunjukkan bahwa penerapan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran sains meningkatkan pencapaian siswa, yang ditandai dengan nilai rata-rata post-test lebih tinggi dibandingkan pre-test. Selain itu, media ini dinilai sangat valid dan layak digunakan berdasarkan evaluasi dari para ahli materi dan media (Rindayani et al., 2023; Rozali & Ramadan, 2021).

Namun, efektivitas media ini sangat bergantung pada keterampilan guru dalam menggunakannya. Guru yang memiliki keterampilan digital yang lebih baik mampu menyajikan materi dengan lebih menarik dan interaktif, sementara guru yang kurang terbiasa dengan teknologi cenderung hanya menggunakan PowerPoint sebagai alat presentasi pasif tanpa adanya interaksi yang signifikan dengan siswa. Selain faktor guru, keberhasilan penerapan media digital dalam pembelajaran juga dipengaruhi oleh berbagai aspek lainnya. Salah satu faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini adalah ketersediaan perangkat teknologi di sekolah. Meskipun SD Negeri 01 Jaya Mulya berada di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi, sekolah telah menyediakan perangkat dasar seperti proyektor, laptop, dan akses internet yang cukup untuk mendukung pembelajaran digital. Ketersediaan perangkat teknologi di sekolah berperan penting dalam mendukung keberhasilan penerapan pembelajaran digital (Woodard & Machado, 2017). Selain itu, keterlibatan guru dan dukungan institusi pendidikan juga menjadi faktor krusial dalam optimalisasi media pembelajaran digital. Meskipun banyak guru menunjukkan antusiasme dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu mengajar, tidak semua memiliki keterampilan yang memadai. Oleh karena itu, berbagai pelatihan dan diskusi dengan rekan sejawat telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi digital guru.

Selain dukungan dari sekolah dan guru, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan media digital dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa merasa lebih senang belajar dengan video pembelajaran dan PowerPoint karena materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan tidak membosankan. Penggunaan video pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan motivasi siswa, yang berperan krusial dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar (Putri & Iskandar, 2023). Video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tertentu (Tobing et al., 2023). Penyajian materi secara visual yang interaktif dan menarik membuatnya lebih mudah dipahami (Astuti et al., 2024). Selain itu, penggunaan video juga secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan literasi digital siswa (Maulid & Sakti, 2021). Namun, meskipun media pembelajaran digital memberikan berbagai manfaat dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dalam implementasinya. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama dalam hal akses internet yang tidak selalu stabil. Ketika koneksi internet bermasalah, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan video pembelajaran yang bersumber dari platform bold. Studi yang dilakukan oleh Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya infrastruktur menjadi faktor utama yang menghambat implementasi teknologi dalam pendidikan, khususnya di wilayah dengan keterbatasan sumber daya.

Temuan yang dilakukan oleh Wirawan & Gading (2022) menunjukkan bahwa, keterbatasan infrastruktur teknologi atau keterampilan guru menjadi salah satu faktor utama tantangan atau hambatan dalam penerapan media pembelajaran digital. Keterbatasan keterampilan guru dalam mengoptimalkan penggunaan media digital juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru masih menggunakan PowerPoint secara sederhana tanpa mengintegrasikan elemen interaktif, sehingga manfaatnya belum sepenuhnya dirasakan oleh siswa. Perbedaan keterampilan guru dalam mengoperasikannya, keterbatasan fasilitas teknologi di beberapa sekolah, serta kurangnya interaktivitas yang dapat menyebabkan siswa menjadi pasif (Leni, 2024). Selain itu, ketergantungan yang berlebihan pada PowerPoint tanpa adanya variasi dalam metode pengajaran berisiko mengurangi efektivitasnya dalam memenuhi kebutuhan beragam gaya belajar siswa (Anwari et al., 2023).

Kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pemanfaatan media digital belum optimal. Keberhasilan penerapan pembelajaran digital sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru. Meskipun akses terhadap teknologi semakin luas, tantangan utama terletak pada kemampuan guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkannya secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kesiapan teknis, pedagogis, dan mental melalui pelatihan yang komprehensif. Hal ini senada dengan penelitian Aziz & Zakir, (2022) yang menegaskan bahwa pelatihan guru yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif dalam pembelajaran. Selain itu, keterbatasan perangkat di rumah juga menjadi kendala dalam pemanfaatan media digital. Beberapa siswa tidak memiliki perangkat pribadi untuk mengakses materi ulang dalam bentuk video pembelajaran di luar lingkungan sekolah, sehingga mereka hanya dapat mengandalkan sesi pembelajaran di sekolah. Aksesibilitas teknologi di luar lingkungan sekolah merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran digital (Putri, 2024).

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting dalam pengembangan pembelajaran digital di sekolah dasar, khususnya di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Salah satu hal utama yang ditekankan adalah perlunya peningkatan infrastruktur teknologi di sekolah, termasuk perbaikan akses internet dan penambahan jumlah perangkat yang dapat digunakan oleh guru dan siswa. Selain itu, pelatihan guru dalam penggunaan media digital juga perlu ditingkatkan agar mereka dapat mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Pelatihan ini sebaiknya mencakup cara membuat video pembelajaran yang menarik serta penggunaan PowerPoint yang lebih interaktif dan inovatif. Strategi lain yang dapat diterapkan adalah menyediakan aksesibilitas bagi siswa yang memiliki keterbatasan perangkat di rumah. Sekolah dapat mempertimbangkan program peminjaman tablet atau komputer kepada siswa yang membutuhkan, atau menyediakan akses ruang komputer di sekolah di luar jam pelajaran agar siswa tetap dapat mengakses materi digital secara mandiri.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dan PowerPoint dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SD Negeri 01 Jaya Mulya. Namun keberhasilan penerapan media digital dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga pada kesiapan guru dalam menggunakannya secara efektif serta dukungan dari berbagai pihak untuk mengatasi kendala yang ada. Dengan strategi yang tepat, pemanfaatan media pembelajaran digital dapat memberikan manfaat yang optimal bagi siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

CONCLUSION

Pemanfaatan media pembelajaran digital, khususnya video pembelajaran dan PowerPoint, berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 01 Jaya Mulya. Media ini meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih menarik dan interaktif. Keberhasilan implementasi didukung oleh ketersediaan perangkat dan dukungan guru, namun masih terdapat kendala seperti keterbatasan infrastruktur dan keterampilan guru dalam pengembangan materi digital. Solusi yang diperlukan meliputi pelatihan guru, peningkatan infrastruktur, dan penyediaan aksesibilitas bagi siswa. Penelitian ini berkontribusi pada strategi pembelajaran digital dan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengeksplorasi berbagai media digital lainnya serta faktor sosial-ekonomi yang memengaruhi efektivitas pembelajaran berbasis teknologi.

REFERENCES

- Agaltsova, D. V., & Milyaeva, L. V. (2021). Pandemic challenges for educators: transition from physical to digital classroom. In *SHS web of conferences* (Vol. 127, p. 03001). EDP Sciences.
- Anwari, K., Ubaidillah, U., & Mukaffan, M. (2023). The Implementation of Interactive PowerPoint Media in Thematic Learning at an Elementary School. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 7(2), 616–624.
- Astuti, M. W., Cahyadi, F., & Budiman, M. A. (2024). Media Video Animasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 6(2), 239–247.
- Awolor, T. M., & Aboh, S. C. (2025). Examining the impact of digital media technology in teaching Igbo to heritage learners. *Southern African Linguistics and Applied Language Studies*, 1–14. <https://doi.org/10.2989/16073614.2024.2433490>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Indonesian Research Journal on Education. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 1030-1037.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Budiarto, F., & Jazuli, A. (2021, July). Interactive learning multimedia improving learning motivation elementary school students. In *Proceedings of the 1st International Conference on Social Sciences, ICONESS2021* (Vol. 19, p. 318).
- Chusna, N. L. L. U., Khasanah, U., & Najikhah, F. (2024). Interactive Digital Media for Learning in Primary Schools. *Asian Pendidikan*, 4(2), 72-78.
- Fadiya, S. R. N., & Satianingsih, R. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital Interaktif Terhadap Perkembangan Kesadaran Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 1486-1483.
- Felix, A., Bernanda, D. Y., Kembau, A. S., Effendy, F., & Nathaniel, R. (2025). Application-based Elementary Schools Interactive Education Platform Analysis and Design. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 6(2), 114-128.
- Hadiamsyah, Y., Nur, R. Y., Arab, B., & Dasar, A. U. (2025). PENGGUNAAN MEDIA DIGITAL VIDEO. *Al-Mabda: Journal of Education and Culture*, 1(1), 49–56.
- Ifliadi, I., Suhaidi, Prasetyo, I., Mendrofa, L. I., & Hendrawati, E. S. (2024). Utilization of Digital-Based Learning Media in the Independent Curriculum in Elementary Schools. *Proceedings of International Conference on Education*, 2(1), 706–715.

- Leni, N. (2024). Using PowerPoint Media to Increase Class V Elementary School Students' Interest in Learning. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 11(1), 99. <https://doi.org/10.24042/terampil.v11i1.23572>
- Maulani, S., Nuraisyah, N., Zarina, D., Velinda, I., & Aeni, A. N. (2022). Analisis Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran Terpadu terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 2(1), 539–546.
- Maulid, M. N., & Sakti, A. W. (2021). The Effectiveness of Learning Videos as a Source of Digital Literacy on Poster Learning in Elementary Schools. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 51–56.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage.
- Putri, A. (2024). Effectiveness of Digital Learning Media Using 3D Animation to Improve Elementary School Science Learning Outcomes: Literatur Review. *RUKASI: Jurnal Ilmiah Perkembangan Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(02), 94-105.
- Putri, A. M., & Iskandar, R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif dalam Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa di Kelas V Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(3), 9456–9463. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1760>
- Richter, F. S. L. dan O. Z. (2023). Learning with Digital Media: A Systematic Review of Students' Use in African Higher Education. *Journal of Learning for Development*, 10(1), 1–23. <https://doi.org/10.56059/jl4d.v10i1.857>
- Ridayani, E., Kartono, K., Suparjan, S., Hamdani, H., & Asmayani, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Powerpoint Animasi untuk Kelas V SDIT Al Mumtaz Pontianak. *ISLAMIKA*, 5(1), 251-264.
- Rohmah, M., Widiastuti, S., & Agustina, D. K. (2024). Pembelajaran Tematik : Pengembangan Media Video Untuk Kemampuan Berdiskusi Siswa di Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*.
- Rozali, D., & Ramadan, Z. H. (2021). Learning Heat and Its Transfer with Power Point Learning Media for Grade V Students of Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 98. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.35493>
- Simorangkir, R., Sinaga, R., Limbong, R., & Nazwa, Z. (2024). Analisis Penggunaan Media Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika DI Sekolah Dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 10. <https://doi.org/10.30742/tpd.v5i2.3444>
- Sriwati, Y., & Sianturi, R. D. (2025). Optimalisasi Penggunaan Media Digital Untuk Pembelajaran Interaktif Di SDN 060899 Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 7(1).
- Tobing, M. T., Pasaribu, E., & Purba, N. (2023). the Effect of Letter Card Media on Learning Outcomes in Elementary Learning. *Sensei International Journal of Education and Linguistic*, 3(1), 29–44. <https://doi.org/10.53768/sijel.v3i1.121>
- Widiastari, N. G. A. P., & Puspita, R. D. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Nambaru. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 4(4), 215-222.
- Wirawan, I. M. T. A., & Gading, I. K. (2022). Interactive Powerpoint Learning Media on Science Content for Fifth Grade Elementary School. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(2), 190–198. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i2.48852>
- Woodard, R., & Machado, E. (2017). Using Video in Urban Elementary Professional Development to Support Digital Media Arts Integration. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 33(2), 49–57.